

# MINAT BERWIRSAUSAHA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINGNYA

Ni Luh Putu Widhiastuti<sup>1</sup>

Ni Luh Putu Sandrya Dewi<sup>2</sup>

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmas Denpasar)

<sup>1</sup>putuw75@gmail.com

## Abstract

*Entrepreneurial interest is the desire, self-confidence and stability of an individual in facing all the possibilities that occur with full confidence to create jobs for him self and others. Entrepreneurial interest needs to be increased considering unemployment is an old problem that must be built. The research objective was to determine the effect of entrepreneurial learning, entrepreneurial motivation, personality, family and social environment on interest in entrepreneurship. The method of determining the sample used is the Slovin method. Sample of students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Mahasaraswati Denpasar University class of 2017 and 2018 with the data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that entrepreneurial learning, motivation, family environment and social environment had a positive effect on interest in entrepreneurship, while the influence had a negative effect on interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *entrepreneurship learning, entrepreneurial motivation, personality, family environment, social environment, interest in entrepreneurship*

## I. PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi problema bagi bangsa Indonesia. Terlebih lagi saat ini dunia sedang menghadapi masalah pandemic atau Covid19 yang berpengaruh langsung pada kondisi perekonomian suatu Negara. Begitu pula di Negara kita Indonesia, yang mana data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2020 adalah 137,91 juta orang, mengalami kenaikan sebesar 1,73 juta orang jika dibandingkan dengan Februari tahun sebelumnya. Data ini belum termasuk jumlah tenaga kerja yang mengalami PHK akibat dari masa pandemic ini. Wirausaha diyakini mampu membuka peluang kerja dan mendorong kemajuan perekonomian Negara. Ada beberapa sektor usaha yang masih mampu bertahan di tengah masa sulit ini. Pemerintah telah mengupayakan untuk memberikan stimulus kredit usaha rakyat, pendampingan, serta sosialisasi tentang *kewirausahaan*. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah wirausaha, meskipun ada banyak tantangan dan risiko yang harus dihadapi.

Langkah awal untuk berwirausaha adalah adanya minat untuk menjadi

seorang wirausaha. Minat berwirausaha adalah adanya rasa ketertarikan dari jiwa seseorang itu sendiri pada suatu obyek atau kegiatan tanpa ada yang memaksakan kehendaknya akan berwirausaha. Zimmere, dkk. (2008:20) mengatakan bahwa peran universitas juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk menyukseskan dan meningkatkan wirausahawan di suatu Negara. Penyelenggaraan pembelajaran kewirausahaan baik dalam kegiatan pembelajaran formal maupun kegiatan seminar atau lomba kewirausahaan, sudah digiatkan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Bali turut serta mendukung program pemerintah untuk mendorong peningkatan jumlah wirausaha melalui lulusan yang dihasilkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dan seminar kewirausahaan yang menghadirkan tokoh wirausaha sukses, hingga praktek langsung berwirausaha dalam acara *Bussiness day* yang diseleggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mencari kerja tetapi mampu membuka peluang kerja di ten-

gah masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Lestari dan Wijaya (2012), Aprilianty (2012), Utami dan Sari (2017) yang menemukan adanya pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan pada minat berwirausaha. Sedangkan, Agusmiati dan Wahyudin (2018) menemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh negatif pada minat berwirausaha. Puspitaningsih (2014), Namun, berbeda dengan Trisnawati (2014) dan Chalik dan Rahayu (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh pada minat berwirausaha.

Selain itu, motivasi juga dapat menjadi faktor pendorong minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah adanya keinginan dari diri sendiri untuk berwirausaha. Motivasi akan muncul apabila ada suatu tujuan atau keinginan yang ingin dicapai atau dikehendaki oleh seseorang. Adanya motivasi untuk mengenal dunia *entrepreneur* diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Semakin besar motivasi maka semakin besar minat berwirausaha. Agusmiati dan Wahyudin (2018) dan Giantari dan Ramantha (2019) mengatakan adanya pengaruh positif motivasi pada minat berwirausaha. Namun, penelitian Nugrahaningsih dan Muslim (2016) dan Hendrawan dan Sirine (2017) tidak menemukan adanya pengaruh motivasi pada minat berwirausaha mahasiswa.

Menurut Alma (2014: 9), minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu 1) Personal (aspek kepribadian seseorang), 2) *Sociological* (masalah hubungan dengan keluarga) dan 3) *environmental* (hubungan dengan lingkungan). Kepribadian adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang, yang berbeda antara orang satu dengan lainnya. Kepribadian yang berbeda tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan minat berkarirnya. Seseorang yang berkepribadian suka tantangan atau tindakan yang penuh risiko maka seseorang tersebut akan berminat untuk menjadi wirausaha. Penelitian Safitri dan Rustiana (2016), Syaifudin dan Sagoro (2017) menemukan adanya pengaruh positif kepribadian pada minat berwirausaha. Sedangkan, Agusmiati

dan Wahyudin (2018) menyatakan adanya pengaruh negatif kepribadian pada minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga bisa dikatakan sebagai lingkungan pertama dan terdekat bagi seorang individu. Lingkungan keluarga wirausaha secara langsung atau tidak langsung akan mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan yang dapat mempengaruhi minatnya. Tak jarang seseorang akan meminta pendapat pada orang tuanya mengenai karir. Semakin besar dan positif dukungan orang tua seperti memberikan anak mengelola salah satu usahanya akan membuat anak tersebut terbiasa dalam dunia wirausaha sehingga dapat mendorong anak tersebut untuk berminat menjadi wirausaha. Penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2018) dan Chalik dan Rahayu (2018) menemukan adanya pengaruh positif lingkungan keluarga pada minat berwirausaha. Namun, jika seseorang anak tidak merasakan kenyamanan di lingkungan keluarga, maka hal tersebut akan berdampak pada pegalihan ke karir yang lain.

Lingkungan pergaulan juga dapat mempengaruhi minat seseorang, bahkan memiliki andil lebih besar terhadap seseorang dibandingkan dengan lingkungan keluarga karena lebih banyak waktu yang dihabiskan di luar rumah dengan lingkungan pergaulan yang memiliki kesamaan pemikiran. Jika seseorang bergaul dengan kelompok pengusaha, maka besar kemungkinan orang tersebut akan ikut menjadi pengusaha. Penelitian Amanda (2018) menemukan adanya pengaruh positif lingkungan pergaulan pada minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan pada minat berwirausaha?

Kontribusi penelitian ini adalah bermanfaat dalam pengembangan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa, meningkatkan minat berwirausaha dan sebagai evaluasi dalam pembelajaran *kewirausahaan*.

## II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 *Theory of Planned Behaviour*

*Theory of Planned Behavior* mengatakan bahwa tindakan akan dilakukan oleh seseorang apabila ia ingin melakukannya. Seseorang yang memiliki minat yang kuat untuk melakukan suatu tindakan, maka orang tersebut tanpa disadari telah menciptakan suatu keyakinan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut. Keinginan/ keyakinan tersebut dapat dilihat sikap dan tindakannya dalam melakukan kegiatan tersebut. Kaitan penelitian ini dengan *theory of planned behavior* adalah minat berwirausaha setiap individu tentu berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap dan karakternya, seperti pengaruh lingkungan, pembelajaran kewirausahaan, atau faktor lainnya. Tindakan atau perilaku tersebut akan berdampak pada hasil yang diinginkan (Jayawarna, et. al., 2013).

### 2.2 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dikatakan sebagai suatu keinginan dan keyakinan untuk berwirausaha serta kesiapan untuk menghadapi semua ketidakpastian dengan penuh percaya diri (Jailani dkk., 2017). Seorang akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi ketika sudah memiliki minat untuk menjadi pengusaha. Minat berwirausaha tidak selalu dibawa dari lahir, namun dapat tumbuh ketika memperoleh informasi atau pengetahuan tentang kewirausahaan baik dari buku kewirausahaan ataupun seminar kewirausahaan ataupun lingkungan. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha besar tanpa diberitahu akan dengan sendirinya berwirausaha untuk mendapatkan kesenangannya. Seseorang yang senang dan tertarik berwirausaha akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang kewirausahaan, sehingga berdampak pada kreativitas dan inovasi.

### 2.3 Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan tentang *kewirausahaan*. Tujuannya

adalah untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* kepada peserta didik dengan harapan. Disamping itu pembelajaran kewirausahaan dapat mendukung program pemerintah agar jiwa wirausaha ditanamkan sehingga lulus nanti tidak mengejar menjadi karyawan saja tetapi dapat menjadi wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan bukan hanya teori semata tetapi juga praktek langsung, salah satunya menyusun rencana usaha yang menjadi tugas akhir mahasiswa pada mata kuliah *kewirausahaan*.

### 2.4 Motivasi berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang baik yang disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu. Motivasi timbul karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu dan perbuatan tersebut mengarah pada suatu pencapaian tujuan dan setelah tujuan tersebut tercapai seseorang akan merasa puas dan senang. Jadi motivasi berwirausaha adalah dorongan dalam diri seseorang untuk menggunakan potensi diri dengan berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan produk baru yang bernilai tambah. Menurut Basrowi (2011: 67) motivasi seseorang menjadi wirausaha adalah keuntungan, kebebasan, impian personal dan kemandirian.

### 2.5 Kepribadian

Kepribadian merupakan sikap atau watak yang relatif permanen dan menjadi karakter yang memberikan konsistensi serta individualitas bagi perilaku seseorang (Feist dan Feist, 2010:3). Kepribadian seorang wirausahawan adalah memiliki kepercayaan diri, orientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, keorisinilan dan orientasi ke masa depan. Kepribadian dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaan, dengan pekerjaan yang sesuai kepribadian maka seseorang dapat bekerja dengan rasa nyaman.

### 2.6 Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial paling dekat dan pertama dari seseorang yang memiliki

peran besar dalam membentuk karakter, salah satunya adalah karakter menjadi seorang wirausahawan dari seorang anak (Marini dan Siti, 2014). Sikap, pandangan ataupun pendapat seseorang dari lingkungan tersebut akan menjadi contoh untuk anak dalam berperilaku, termasuk pemilihan karir. Anak yang lahir dari keluarga wirausaha sejak lahir akan melihat bagaimana kehidupan seorang pengusaha. Jika seorang anak melihat sisi positif dalam berwirausaha dan mendapatkan dorongan dari keluarganya, maka anak tersebut berpotensi besar akan menjadi wirausaha. Jadi lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam mendorong anak dalam pengembangan potensinya. Hal ini tampak dalam bagaimana cara orang tua mendidik anaknya, hubungan antar anggota keluarga, keadaan rumah, kondisi keuangan, perhatian orang tuanya dan budayanya.

## 2.7 Lingkungan pergaulan

Lingkungan pergaulan adalah lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bergaul atau berinteraksi antar individu ataupun kelompok (Amanda, 2018). Lingkungan pergaulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan masyarakat, lingkungan universitas, lingkungan teman sebaya dan lingkungan sosial media. Lingkungan ini akan mempengaruhi seseorang dalam memberikan suatu penilaian karena seseorang akan banyak belajar dari pergaulan tersebut dan mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai hidup, norma sosial, tanggung jawab, moral dan kebutuhan orang lain. Besar-kecilnya pengaruh lingkungan pergaulan tergantung pada intensitas atau kontak seseorang dalam lingkungan tersebut. Lingkungan pergaulan seseorang biasanya adalah yang memiliki kesamaan, misalnya hoby, visi, misi, maupun usia.

## 2.8 Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha

Menurut Lestasi, *et al.*, (2012) pembelajaran kewirausahaan sebagai salah satu sistem belajar yang tujuannya untuk mengubah cara berpikir dan perilaku seseorang untuk menjadi

wirausahawan. Seseorang yang telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan akan mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan atau karakteristik seorang wirausaha sehingga mereka akan memiliki bayangan bagaimana dunia wirausaha. Pengetahuan tersebut akan dapat menumbuhkan atau bahkan meningkatkan minat untuk menjadi *entrepreneur*. *Theory of Planned behavior* menyatakan bahwa pembelajaran merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi keputusan berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Lestari dan Wijaya (2012), Aprilianty (2012), Utami dan sari (2017), bahwa adanya pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan pada minat berwirausaha. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesisnya sebagai berikut: H1: adanya pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan pada minat berwirausaha

## 2.9 Pengaruh Motivasi Berwirausaha pada Minat Berwirausaha

Teori harapan menyatakan seseorang akan termotivasi untuk berusaha lebih keras ketika ia memiliki keyakinan bahwa apa yang dilakukan akan memberikan hasil yang maksimal dan memperoleh penghargaan, seperti imbalan yang meningkat atau promosi jabatan (Robbins dan Judge, 2015). Jadi, semakin tinggi motivasi berwirausaha yang disebabkan oleh adanya keyakinan akan suatu tujuan maka semakin tinggi minat seseorang tersebut untuk berwirausaha agar memperoleh kebebasan finansial. Hasil Penelitian Agusmiati dan Wahyu-din (2018) dan Giantari dan Ramantha (2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif motivasi pada minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesisnya sebagai berikut: H2: Adanya pengaruh positif Motivasi berwirausaha pada minat berwirausaha

## 2.10 Pengaruh Kepribadian pada Minat Berwirausaha

*Theory of Planned Behaviour* mengatakan bahwa pandangan seseorang akan hasil yang diperoleh pada masa yang akan datang dipengaruhi oleh sikap atau perilaku mereka. Rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil,

berani mengambil risiko, berjiwa pemimpin, keorisinilan dan berorientasi ke depan merupakan beberapa kepribadian seorang wirausaha. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena dilandasi kepercayaan diri maka tidak akan ketertarikan untuk menjadi *entrepreneur*. Begitu juga jika seseorang tidak mempunyai keberanian dalam mengambil risiko maka dia tidak akan berani mengambil tantangan yang besar untuk mengambil keputusan menjadi wirausaha. Penelitian Kurniawan, dkk (2016), Syaifudin dan Sagoro (2017), dan Chalik dan Rahayu (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif kepribadian pada minat berwirausaha. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesisnya sebagai berikut:

H3: Adanya pengaruh positif Kepribadian pada minat berwirausaha

### **2.11 Pengaruh Lingkungan Keluarga pada Minat Berwirausaha**

Minat menjadi seseorang *entrepreneur* akan semakin kuat apabila keluarga ikut mendukung minat tersebut. Alma (2013: 8) mengatakan seseorang yang orang tuanya menjadi *entrepreneur*, memiliki kecenderungan keturunannya juga menjadi *entrepreneur*. Keadaan seperti ini seringkali menumbuhkan sikap dan persepsi anak mengenai keyakinan dan kemampuannya untuk berwirausaha karena anak tersebut mempunyai orang tua pengusaha ataupun hidup dalam lingkungan keluarga yang berwirausaha. Semakin besar peran keluarga dalam menentukan pandangannya, maka semakin besar dorongan yang memicu seseorang untuk berwirausaha. Penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2018) dan Chalik dan Rahayu (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan keluarga pada minat berwirausaha. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H4: adanya pengaruh positif Lingkungan keluarga pada minat berwirausaha

### **2.12 Pengaruh Lingkungan Pergaulan pada Minat Berwirausaha**

Seorang wirausaha harus mampu memanfaatkan dan memberdayakan sebuah lingkungan yang ada disekitarnya dengan produktif dan efektif. Luasnya

pergaulan seorang wirausaha mengindikasikan luasnya jaringan usaha yang dimiliki dan baiknya komunikasi bisnis yang dijalankan. Luas pergaulan tersebut terkadang menentukan kesuksesan bisnisnya. Dorongan teman cukup berkontribusi pada semangat memulai suatu bisnis karena dengan teman, seseorang dapat berbincang-bincang lebih bebas, teman dapat mendukung, bahkan membantu. Bantuan yang tidak harus berupa modal tetapi juga bisa dengan memberikan jalan untuk membantu memasarkan atau membantu mendapat pemasok. Semakin baik dan semakin luas lingkungan pergaulan seseorang, maka semakin besar dukungan yang diperoleh sehingga berdampak pada semakin besar minat untuk berwirausaha. Penelitian Amanda (2018) menyatakan adanya pengaruh positif lingkungan pergaulan pada minat berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh pengaruh teman sebaya terhadap minat lebih besar dibandingkan dengan pengaruh lingkungan keluarga karena mahasiswa menghabiskan waktunya lebih banyak di luar dengan lingkungan pergaulannya (Amini dan Nurtjahjanti, 2016). Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H5: adanya pengaruh positif Lingkungan pergaulan pada minat berwirausaha

## **III. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2017 dan 2018. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga memperoleh 92 Sampel. Sumber data primer yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner disebarakan menggunakan *google form* dengan skala likert dengan penilaian 1-5 (sangat tidak setuju-sangat setuju).

### **3.1 Definisi Operasional Variabel**

Minat berwirausaha dapat dikatakan sebagai tekad untuk menghadapi semua ketidakpastian yang mungkin akan terjadi dengan penuh kepercayaan diri dalam membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri maupun orang

lainnya (Jailani dkk., 2017). Indikator yang digunakan adalah membandingkan dengan pekerjaan lain, tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial, berorientasi pada masa depan, dan berminat berwirausahaan (11 pernyataan)

Pembelajaran kewirausahaan adalah suatu usaha untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar tertarik untuk menjadi wirausahawan (Syaifudin dan Sagoro, 2017). Indikator yang digunakan adalah pembimbingan, pengajaran dan pelatihan (11 pernyataan)

Motivasi berwirausaha merupakan keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai menggunakan potensi dari dalam berpikir kreatif dan inovatif. Indikator yang digunakan adalah harapan dan kebutuhan (10 pernyataan)

Keperibadian merupakan sikap dan watak yang relatif permanen dan menjadi karakter yang menjadi konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang (Feist dan Feist, 2010:3). Indikator yang digunakan adalah kepercayaan diri dan optimisme, orientasi pada tugas dan hasil, Keberanian mengambil resiko dan menyukai tantangan, Kepemimpinan, dan Keorisinalitasan, orientasi masa depan (11 pernyataan)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama dan paling dekat dari seseorang yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter, salah satunya adalah karakter wirausaha dari seorang anak (Marini dan Siti, 2014). Indikator yang digunakan adalah Cara orangtua mendidik, hubungan antar keluarga, Suasana rumah dan kondisi keuangan keluarga (10 pernyataan).

Lingkungan pergaulan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi kehidupannya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan berhubungan atau berinteraksi antar individu ataupun kelompok (Amanda, 2018). Indikator yang digunakan adalah Interaksi sosial, Pergaulan yang dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta Pergaulan memberikan dukungan positif (9 pernyataan).

### 3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji instrumen, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji kelayakan model. Adapun persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$MB = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 Mot + \beta_3 Kep + \beta_4 LK + \beta_5 LP + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- MB = Minat Berwirausaha
- PK = Pendidikan Kewirausahaan
- MOT = Motivasi Berwirausaha
- KEP = Keperibadian
- LK = Lingkungan Keluarga
- LP = Lingkungan Pergaulan

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden

Hasil tabulasi data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 92 responden, sebanyak 46 orang mahasiswa angkatan 2017 dan 46 orang mahasiswa angkatan 2018. Responden dominan berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 orang dan sedikitnya ada 12 orang berjenis kelamin laki-laki. Adapun jenis usaha yang ingin dijalankan adalah usaha dagang sebanyak 86 orang dan usaha jasa sebanyak 6 orang mahasiswa.

### 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 (lampiran) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 92 responden. Nilai *mean* masing-masing variabel adalah mendekati maximum. Hal ini berarti bahwa sebagian besar jawaban responden pada variabel penelitian adalah setuju.

### 4.3 Uji Instrumen

Hasil uji validitas pada tabel 2 (lampiran) menunjukkan nilai *nilai pearson correlation* pada seluruh instrumen yang menunjukkan nilai > 0,3. Ini berarti semua instrumen penelitian ini valid.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3 (lampiran) menunjukkan nilai koefisien *cronbach Alpha* pada seluruh instrumen > 0,6. Ini berarti seluruh instrumen penelitian ini reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas pada tabel 4 (lampiran) menunjukkan bahwa *Unstandardized residu* memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 yaitu 0,822. Ini berarti model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 (lampiran) menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* melebihi nilai 0,10 dan nilai *variance inflation factor* kurang dari 10. Hasil tersebut membuktikan model regresi bebas dari gejala multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 1 (lampiran) membuktikan titik-titik menyebar secara acak. Hal ini berarti bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian pada tabel 6 (lampiran) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,553. Ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat dijelaskan sebesar 55,3 persen oleh variabel pembelajaran kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan.

Hasil uji F pada tabel 7 (lampiran) menunjukkan nilai sig. adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan pembelajaran kewirausahaan, motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan berpengaruh secara simultan pada minat berwirausaha.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t yang disajikan pada tabel 8 (lampiran). Adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = 10,524 + 0,199X_1 + 0,423X_2 + (0,142)X_3 + 0,204X_4 + 0,171 X_5$$

Hasil pengujian menunjukkan variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,199 dan tingkat sig. 0,039 kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya, ada pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan pada minat berwirausaha.

Variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai koefisien sebesar 0,423 dengan sig. 0,001 < 0,05. Artinya, adanya pengaruh positif motivasi berwirausaha pada minat berwirausaha.

Variabel kepribadian menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,412 dengan sig. 0,049 < 0,05. Artinya, kepribadian berpengaruh negatif pada minat berwirausaha.

Variabel lingkungan keluarga menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,204 dengan sig. 0,042 < 0,05. Artinya, ada pengaruh positif lingkungan keluarga pada minat berwirausaha.

Variabel lingkungan pergaulan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,171 dengan sig. 0,034 < 0,05. Artinya, adanya pengaruh positif lingkungan pergaulan pada minat berwirausaha.

#### 4.6 Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis satu (H1) diterima yaitu adanya pengaruh positif Pembelajaran Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha. Ini mengindikasikan semakin rajin mahasiswa mengikuti pembelajaran kewirausahaan, maka semakin tinggi minatnya untuk menjadi wirausaha. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang telah diberikan baik dalam materi perkuliahan maupun kegiatan kewirausahaan lainnya sudah dapat berkontribusi dalam peningkatan minat kewirausahaan peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned behavior* yang menyatakan bahwa keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yaitu pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian juga didukung oleh hasil penelitian Lestari dan Wijaya (2012), Aprilianty (2012), Utami dan Sari (2017) yang menyatakan adanya pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan pada minat berwirausaha.

#### 4.7 Pengaruh Motivasi Berwirausaha pada Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis dua (H2) diterima yaitu adanya pengaruh positif Motivasi Berwirausaha pada Minat Berwirausaha. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka semakin tinggi minat seseorang untuk menjadi wirausahawan. Penelitian ini menunjukkan motivasi sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap minat seseorang menjadi wirausaha karena motivasi dapat mengubah perilaku seseorang

untuk lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam bekerja. Hal tersebut sejalan dengan teori harapan menyatakan bahwa seseorang akan merasa terdorong untuk berjuang dan berusaha lebih keras ketika orang tersebut yakin Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2018) dan Giantari dan Ramantha (2019) menyatakan adanya pengaruh positif motivasi berwirausaha pada minat berwirausaha.

#### **4.8 Pengaruh Kepribadian pada Minat Berwirausaha**

Hasil pengujian hipotesis tiga (H3) ditolak yaitu Kepribadian berpengaruh negatif terhadap Minat Berwirausaha. Ini berarti semakin baik kepribadian seseorang maka semakin kecil minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Mengingat sampel dalam penelitian ini kebanyakan pekerja sehingga sesuai dengan Theory of Planned Behaviour mengatakan bahwa sikap atau perilaku seseorang berpengaruh pada pandangan mereka akan hasil yang diperoleh mendatang. Jadi dapat dikatakan bahwa kepribadian seorang pekerja berbanding terbalik dengan wirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2018) yang menyatakan adanya hub negatif kepribadian pada minat berwirausaha.

#### **4.9 Pengaruh Lingkungan Keluarga pada Minat Berwirausaha**

Hasil uji hipotesis empat (H4) diterima yaitu adanya pengaruh positif lingkungan keluarga pada Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebagian besar keluarga pengusaha dan mendukungnya menjadi pengusaha. Semakin besar pengaruh mindset keluarga dan semakin banyak dukungan keluarga, maka semakin besar juga minat seseorang untuk berwirausaha dan sebaliknya. Sejalan dengan *theory of planned behavior*, yaitu keputusan berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Agusmiati dan Wahyudin (2018) dan Chalik dan Rahayu (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan keluarga pada minat berwirausaha.

#### **4.10 Pengaruh Lingkungan Pergaulan pada Minat Berwirausaha**

Hasil pengujian hipotesis lima (H5) diterima yaitu adanya pengaruh positif Lingkungan Pergaulan pada Minat Berwirausaha. Ini mengindikasikan bahwa sampel dalam penelitian ini menggunakan banyak waktunya dalam lingkungan pergaulan, baik dengan teman dikampus maupun orang disekitar maka semakin besar pengaruh lingkungan tersebut. Semakin sering bergaul dengan seorang wirausaha maka semakin besar minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung *theory of planned behavior* dan penelitian Amanda (2018) menyatakan adanya pengaruh positif lingkungan pergaulan pada minat berwirausaha.

### **V. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan lingkungan pergaulan pada minat berwirausaha. Sedangkan, kepribadian terdapat pengaruh negatif pada minat berwirausaha

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada seluruh universitas di Bali.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, misalnya ekspektasi pendapatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agusmiati, Dini dan Wahyudin, Agus. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 7, No. 3: 878-893.

- Alma, Buchari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Amanda, Jesika. 2018. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal pendidikan Ekonomi*. Vol 7, No. 4: 354-366
- Amini, Sri Dyra dan Nurtjahjanti Herlina. 2016. Konformitas dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. Vol 5, No. 1: 96-101
- Aprilianty, Eka. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 2, No. 3: 311-324
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Chalik, Ilham dan Rahayu, Sri. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UISU. *Seminar Nasional Sain dan Teknologi Informasi (SENSASI)*. Hal. 26-32
- Giantari, Ni Luh Putri Dea Giantari dan Ramantha, I Wayan. 2019. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 28.1, hal: 1-25
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Sirine, Hani. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 2, No. 3: 291-314.
- Jailani, Muhammad, Rusdarti, dan Sudarma, Ketut. 2017. Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, Vol 6, No. 1: 52-59.
- Jayawarna, Dilani., Rouse, Julia., dan Kitching, Jhon. 2013. *Entrepreneur motivations and life course*. *International Small Business Journal*. Vol 31, No. 1: 34-56
- Feist, Jess dan Feist, Gregory 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humaika
- Kurniawan, Agus., Khafid, Muhammad, dan Pujiati, Amin. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*. Vol 1, No. 1: 100-109.
- Lestari, Retno Budi dan Wijaya, Trisnadi. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol11, No.2:112-119.
- Marini, Chamzana Khinta dan Siti, Hamidah. 2014. Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 4, No. 2: 195-207
- Puspitaningsih, Flora. 2014. Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol 2, No. 2: 224-236.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy. A. 2015. *Organizational behavior*. 16th Edition. New Jersey: Pearson Education Inc
- Rosmiati, Junias, Donny Teguh Santosa dan Munawar. 2015. Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 17, No. 1: 21-30.
- Safitri, Anindawati Rini, dan Rustiana, Ade. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran. *Economic Education Analysis Journal*. Vol 5, No. 3: 889-901.
- Syaifudin, Achmad dan Sagoro, Endra Murti. 2017. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita*. Vol 5, No. 8: 1- 17.

Trisnawati, Novi. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol 2, No.1: 57-71.

Utami, Made Ayu Pratiwi dan Sari, Maria Madiatrix Ratna. 2017. Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Ek-

sternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 20, No. 1: 758-787

Zimmerer, Thomas W., Scarborough, Norman M., Wilson, Doug, dan Kwary, Deny Arnos. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

**Lampiran:**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PK	92	35	55	48.33	.476	4.565
MOT	92	34	50	44.82	.417	4.000
KEP	92	33	55	48.68	.544	5.214
LK	92	21	40	35.01	.444	4.259
LP	92	23	45	36.52	.478	4.587
MB	92	31	50	45.57	.438	4.199
Valid N (listwise)	92					

Sumber: Data diolah (2020)

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
PK	X1.1	0,695	0,000	Valid
	X1.2	0,431	0,000	Valid
	X1.3	0,696	0,000	Valid
	X1.4	0,538	0,000	Valid
	X1.5	0,676	0,000	Valid
	X1.6	0,518	0,000	Valid
	X1.7	0,411	0,000	Valid
	X1.8	0,550	0,000	Valid
	X1.9	0,711	0,000	Valid
	X1.10	0,597	0,000	Valid
	X1.11	0,542	0,000	Valid
MOT	X2.1	0,547	0,000	Valid
	X2.2	0,493	0,000	Valid
	X2.3	0,751	0,000	Valid
	X2.4	0,587	0,000	Valid
	X2.5	0,586	0,000	Valid
	X2.6	0,613	0,000	Valid
	X2.7	0,680	0,000	Valid
	X2.8	0,737	0,000	Valid
	X2.9	0,644	0,000	Valid
	X2.10	0,484	0,000	Valid
KEP	X3.1	0,754	0,000	Valid
	X3.2	0,649	0,000	Valid
	X3.3	0,691	0,000	Valid
	X3.4	0,749	0,000	Valid
	X3.5	0,672	0,000	Valid
	X3.6	0,644	0,000	Valid
	X3.7	0,714	0,000	Valid
	X3.8	0,461	0,000	Valid
	X3.9	0,600	0,000	Valid
	X3.10	0,798	0,000	Valid
	X3.11	0,618	0,000	Valid
LK	X4.1	0,760	0,000	Valid
	X4.2	0,430	0,000	Valid
	X4.3	0,480	0,000	Valid
	X4.4	0,835	0,000	Valid
	X4.5	0,767	0,000	Valid
	X4.6	0,698	0,000	Valid
	X4.7	0,711	0,000	Valid
	X4.8	0,682	0,000	Valid
LP	X5.1	0,295	0,000	Valid
	X5.2	0,675	0,000	Valid
	X5.3	0,417	0,000	Valid
	X5.4	0,755	0,000	Valid
	X5.5	0,595	0,000	Valid
	X5.6	0,453	0,000	Valid
	X5.7	0,674	0,000	Valid
	X5.8	0,707	0,000	Valid
	X5.9	0,718	0,000	Valid
MB	Y1.1	0,659	0,000	Valid
	Y1.2	0,766	0,000	Valid
	Y1.3	0,642	0,000	Valid
	Y1.4	0,620	0,000	Valid
	Y1.5	0,704	0,000	Valid
	Y1.6	0,609	0,000	Valid
	Y1.7	0,760	0,000	Valid
	Y1.8	0,706	0,000	Valid
	Y1.9	0,697	0,000	Valid
	Y1.10	0,457	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2020)

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
PK	0,795	Reliabel
MOT	0,808	Reliabel
KEP	0,877	Reliabel
LK	0,831	Reliabel
LP	0,764	Reliabel
MB	0,853	Reliabel

Sumber: Data diolah (2019)

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80862380
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.066
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.822

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

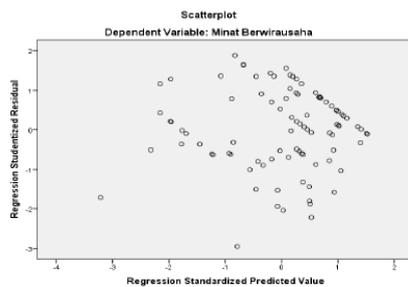
Sumber: Data diolah (2019)

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Mode	Tolerance	VIF
PK	0,488	2,049
MOT	0,387	2,581
KEP	0,663	1,508
LK	0,517	1,933
LP	0,690	1,450

Sumber: Data diolah (2020)

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah (2020)

**Tabel 6. Hasil Pengujian Goodness of Fit Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.553	.527	2.889

a. Predictors: (Constant), LP, KEP, PK, LK, MOT

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data diolah (2019)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	886.767	5	177.353	21.248	.000 <sup>a</sup>
	Residual	717.841	86	8.347		
	Total	1604.609	91			

a. Predictors: (Constant), LP, KEP, PK, LK, MOT

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data diolah (2019)

**Tabel 8. Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.524	3.839		2.741	.007		
PK	.199	.095	.216	2.095	.039	.488	2.049
MOT	.423	.122	.403	3.477	.001	.387	2.581
KEP	-.142	.071	-.177	-1.997	.049	.663	1.508
LK	.204	.099	.207	2.065	.042	.517	1.933
LP	-.171	.079	-.187	-2.156	.034	.690	1.450

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Data diolah (2019)